

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Laporan Kasus

Dalam pengambilan kasus ini saya sebagai penulis menggunakan metode studi penelahan kasus yang terdiri dari unit tunggal, dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah metode penelitian atau pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk menganalisis secara mendalam suatu peristiwa, situasi, individu, kelompok, atau organisasi tertentu dalam konteks kehidupan nyata.

Tujuan dari studi kasus adalah untuk memahami kompleksitas dan dinamika suatu kasus secara menyeluruh, bukan hanya berdasarkan teori, tapi juga berdasarkan kondisi nyata. Pada studi kasus ini membahas tentang asuhan kebidanan komprehensif sepanjang daur kehidupan reproduksi seorang wanita dari (Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan Keluarga Berencana). Dengan menggunakan asuhan kebidanan pendokumentasian 7 Langkah Varney dan SOAP.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Studi kasus ini dilakukan di TPMB Maria I.Pai.

5. Waktu

Pelaksanaan studi kasus tanggal 29 April s/d 21 Juni 2026

C. Subyek Laporan Kasus

Subyek pengambilan kasus secara berkelanjutan pada Ny.R.R.S G1P0A0 mulai dari ibu hamil sampai pada keluarga berencana.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang di gunakan adalah formulir observasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB.

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data:
 - a. Format pengkajian ibu hamil, ibu bersalin, BBL, ibu nifas dan KB, KMS, Register Ibu, Register Bayi, Register KB, Buku tulis, Bolpoin dan Penggaris.
2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi.
 - a. Kehamilan :

Timbang berat badan, Alat pengukur tinggi badan, Pita pengukur, Lingkar lengan atas, Kartu Skor Poedjie Rochayati, Alat pengukur tanda-tanda vital: tensi meter, stetoskop, termometer, jam tangan, pita sentimeter atau metline, untuk auskultasi: doppler, jeli, tissue.
 - b. Persalinan :
 - 1) Alat tulis (pensil), lembar partograf
 - 2) Saff 1:
 - a) Partus set: klem tali pusat 2 buah, gunting tali pusat 1 buah, gunting episiotomy 1 buah, kocher 1 buah, benang/penjepit tali pusat 1 buah, kassa secukupnya.
 - b) Handscoon steril 2 buah
 - c) Tempat berisi obat (oxytosin, lidoqain, aquades, vitamin K, salep mata).
 - d) Kom berisi air DTT dan kapas sublimat
 - e) korentang dalam
 - f) Betadin
 - g) Funandoscop 1 cc, 3 cc, dan 5 cc (1 buah)
 - h) Disposable 1 cc, 3 cc dan 5 cc (1 buah)
 - 3) Saff 2
 - a) Heacting set : nalpuder 1 buah, benang heacting, gunting benang 1 buah, pinset anatomis dan cirurgis 1 buah, jarum otot dan kulit, kassa secukupnya.
 - b) Handscoon 1 pasang

- c) Penghisap lendir
- d) Tempat plasenta
- e) Air clorin 0,5 %
- f) Tensi meter
- g) Tempat sampah tajam, medis dan non medis
- 4) Saff 3
 - a) Cairan infuse, infuse set, abocath, plester, kapas alkohol, gunting plester
 - b) Pakaian ibu dan bayi
 - c) Celemek, penutup kepala, masker, kaca mata, sepatu both
 - d) Alat resusitasi
- c. Nifas :
 - 1) Tensimeter
 - 2) Stetoskop
 - 3) Thermometer
 - 4) Jam tangan yang ada detik
 - 5) Buku catatan dan alat tulis
 - 6) Kapas DTT dalam com
 - 7) Bak instrument berisi handscoon
 - 8) Larutan clorin 0,5 %
 - 9) Air bersih dalam baskom
 - 10) Kain, pembalut, dan pakaian dalam ibu yang bersih dan kering
- d. Bayi Baru Lahir
 - 1) Selimut bayi
 - 2) Pakaian bayi
 - 3) Timbangan bayi
 - 4) Alas dan baki
 - 5) Bengkok
 - 6) Bak instrument
 - 7) Stetoskop
 - 8) Handscoon 1 pasang

- 9) Midline
- 10) Kom berisi kapas DTT
- 11) Thermometer
- 12) Jam tangan
- 13) Baskom berisi klorin 0,5%
- 14) Lampu sorot
- e. Keluarga Berencana : Leaflet, edukasi, memberikan konseling, buku-buku.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan Data

1.Data primer

Data primer penulis peroleh dengan mengamati secara langsung pada pasien di TPMB dan di rumah pasien.

2.Data sekunder

Data sekunder penulis peroleh dari keterangan keluarga dan dari dokumentasi pasien (Buku KIA)

F. Etika Studi Kasus

Dalam melaksanakan laporan kasus ini, peneliti juga mempertahankan prinsip etika dalam mengumpulkan data yaitu :

1. Hak untuk *self determination*

Memberikan otonomi kepada subyek penelitian untuk membuat keputusan secara dasar, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam penelitian ini atau untuk menarik diri dari penelitian ini.

2. Hak *privacy* dan Martabat

Memberikan kesempatan kepada subyek penelitian untuk menentukan waktu dan situasi dimana dia terlibat. Dengan hak ini pula informasi yang diperoleh dari subjek penelitian tidak boleh dikemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

3. Hak terhadap *anonymity* dan *confidentiality*

Didasari atas kerahasiaan, subjek penelitian memiliki hak untuk tidak ditulis namanya atau anonym dan memiliki hak untuk beramsusmsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerasiaannya,

4. Hak untuk mendapatkan penanganan yang adil

Dalam melakukan penelitian setiap orang diberlakukan sama berdasarkan moral, martabat, dan hak asasi manusia. Hak dan kewajiban penelitian maupun subjek juga harus seimbang.

5. Hak terhadap perlindungan dari ketidaknyamanan atau kerugian.

Dengan adanya informed consent maka subyek penelitian akan terlindungi dari penipuan maupun ketidakjujuran dalam penelitian tersebut. Selain itu, subyek penelitian akan terlindungi dari segala bentuk tekanan.